PROJECT

PROUDLY PRESENT

SAMBUNG LAKON

Between Acts, Beyond Time.

GROUP SHOW EXHIBITIONS

CATALOG

TABLE OF CONTENT

Foreword 03

About 04

Painting 10

Award & Exhibition 36

MUSEUM
OF
TOYS

CREATION, CURATION, COLLECTION

Working together with artist, together we aim to change the perspective people have on art, and share it to the world. Museum of Toys houses a great collection of designer Toys from top local and international artists. Experience how the artists breathe their own artistic styles and influence into their toys. Discover how the street culture of hip-hop and skateboarding can translate into surreal creations of art and how they blend flawlessly into toys, It is art as you have never seen nor experienced before.

SAMBUNG LAKON

Between Acts, Beyond Time.

Sebuah Narasi Tentang Menyambung Cerita

"Sambung-Lakon" secara harfiah berarti menyambung cerita atau peran—istilah yang akrab dalam dunia pewayangan, teater tradisional, maupun seni pertunjukan berbasis narasi. Dalam wayang, istilah ini merujuk pada kesinambungan dari satu babak ke babak lain, dari satu tokoh ke tokoh pengganti, dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Namun lebih dari sekadar kelanjutan cerita, **Sambung-Lakon** adalah sebuah filosofi hidup. Ia mengajarkan bahwa dalam setiap langkah maju, selalu ada akar yang mesti kita rawat. Dalam konteks seni rupa, istilah ini membuka ruang kontemplatif sekaligus progresif: seniman bukan hanya pencipta, tapi juga perawat jejak, penyambung nilai, dan penjaga narasi yang terus berevolusi.

Tidak Pernah Benar-Benar Berpindah

Dalam kehidupan seorang seniman, tak ada yang benar-benar dimulai dari "nol." Setiap karya, keputusan, bahkan pencarian yang tampak baru, seringkali adalah sambungan dari cerita yang lebih panjang. Tidak ada lompatan yang sepenuhnya lepas dari masa lalu—kita hanya menyambung diri pada bagian-bagian penting yang ingin terus dirawat, lalu perlahan diruwat. Inilah yang dialami oleh **Andi Acho Mallaena (Acho), Elang Sutajaya (Elang)**, dan **Yula Setyowidi (Yula)**—tiga seniman yang menapaki jalan seni rupa sebagai lakon hidup mereka. Datang dari latar belakang yang berbeda, masing-masing membawa benang merah yang serupa: perjalanan mereka dalam seni rupa adalah proses **sambung-lakon**, baik secara personal, kultural, maupun artistik.

Proses Kreatif Acho

Berasal dari Belopa, sebuah kampung kecil di Sulawesi Selatan, Acho tumbuh sebagai anak pertama dalam keluarga yang menjunjung tinggi kedisiplinan. Ia sempat menempuh jalur sains, menyelesaikan studi Biologi hingga menjadi dosen. Namun di balik itu, minat pada ilustrasi dan dunia visual diam-diam tumbuh—menjadi ruang alternatif untuk memahami dunia secara lebih intuitif dan personal.

Keputusannya untuk berpindah haluan ke seni rupa bukan sekadar "berbalik arah," tapi menyambung cerita hidup ke jalur yang lebih selaras dengan hasrat batin. Ia kemudian melanjutkan studi pascasarjana di ISI Yogyakarta, meneguhkan diri sebagai visual artist. Di balik warna-warna cerah dan sosok-sosok menggemaskan dalam karyanya, Acho menyimpan lapisan makna tentang keberanian, mimpi, dan hubungan manusia. Figur-figur dari dunia shio dihidupkan bukan sebagai simbol peruntungan semata, tapi sebagai metafora sifat manusia yang kompleks. Harimau kecil dengan cakar tersembunyi, atau monyet yang terbang dengan balon absurd—semuanya menjadi cara Acho menggambarkan pergeseran manusia dari akar naluri menuju dunia simbol dan budaya.

Dalam salah satu karyanya, ia mempertemukan shio-shio yang secara tradisional dianggap “tidak cocok.” Tapi di kanvas, mereka bisa berbagi ruang, berdampingan. Ini adalah ajakan untuk mempertanyakan batas-batas sosial yang dibentuk oleh warisan budaya, dan melihat kemungkinan hubungan yang tumbuh dari pengalaman, pilihan, dan rasa ingin memahami satu sama lain.

Proses Kreatif Elang

Bagi Elang, hidup adalah petualangan. Apalagi sejak membangun keluarga, ia meyakini bahwa suka dan duka adalah bagian dari proses bersama saling menguatkan, saling melengkapi. Keluarga menjadi tempat paling aman untuk kembali; titik tenang di tengah hiruk pikuk dunia.

Pengalaman masa kecil banyak membentuk cara pandangnya terhadap hidup dan berkarya. Ia mengingat ayahnya yang bekerja dari pagi buta hingga sore, serta ibunya yang dengan sabar mengurus anak-anak, tetap memberikan kasih sayang meski rumah kadang kacau oleh tingkah laku bocah. Dari mereka, ia belajar tanggung jawab dan kesabaran. Sementara itu, dunia imajinasi mulai membuka pintu lewat tontonan masa kecil—seperti Ultraman dan sosok monster Bemular. Ia bahkan membuat kostum monster dari kardus dan membangun kota dari balok kayu untuk dihancurkan. Imajinasi visual Elang lahir dari sana: dari perpaduan antara realitas dan fantasi, dari ruang bermain yang kemudian berkembang menjadi bahasa artistik. Melalui karya-karyanya, Elang mencoba menyambung cerita-cerita masa kecil, keluarga, dan petualangan hidup. Bukan sebagai nostalgia, tapi sebagai fondasi emosional dalam melihat dan menafsirkan dunia.

Proses Kreatif Yula

Bagi Yula, tidak ada yang mustahil—**nothing impossible** adalah mantra dalam proses kreatifnya. Lahir dan besar di Banyuwangi, dari keluarga militer, ia tumbuh dengan didikan yang keras dan teratur. Tapi dari situ pula muncul dorongan untuk berpikir, merenung, dan mempertanyakan banyak hal. Setelah lulus dari Pendidikan Seni Rupa UST, ia memilih tidak menjadi guru seperti jalur umumnya. Baginya, mendidik adalah soal ruang kejujuran dan refleksi. Ia menemukan ruang itu dalam seni rupa—tempat ia bisa memainkan bentuk, ruang, dan dimensi antara realitas dan absurditas.

Karyanya mengajak kita masuk ke wilayah fisik sekaligus metafisik. Pertanyaan-pertanyaan seperti “apa yang ada?”, “bagaimana sesuatu hadir?”, hingga “apa hubungan antara pikiran dan materi?” menjadi dasar dalam penciptaan. Bagi Yula, logika tak selalu cukup—kadang kita harus memberi ruang bagi intuisi dan kesadaran. Ia memandang seni sebagai jalan untuk menyegarkan jiwa, mengatur ulang napas batin. Dalam karya-karyanya, konsep **inner beauty** menjadi penting. Seperti bunga teratai yang tetap mekar di air keruh, manusia pun bisa tumbuh dan bersinar di tengah tantangan. Dalam setiap goresan, ia menanamkan harapan, ketenangan, dan kekuatan yang lahir dari dalam diri.

Akhirnya

Melalui pameran ini, ketiga seniman menghadirkan kurang lebih 23 karya dua dimensi—lukisan, drawing, dan sketsa—yang menjadi penanda perjalanan mereka dalam menyambung lakon. Kata-kata seperti **perjamuan jiwa, romantisme-naif**, dan **ramalan** menjadi acuan dalam komposisi, pendekatan bentuk, maupun suasana visual yang tercipta.

Mereka tidak hadir untuk memulai dari awal, melainkan untuk melanjutkan babak—menyambung cerita yang sempat tertinggal, membangun makna dari yang pernah dialami, dan menyulam narasi baru dari akar yang terus tumbuh.

ACHMAD FIQHI W.D.
KURATOR

About Artist

ELANG SUTAJAYA

With an almost naive step, Elang decided to return to the Indonesian art scene after being away for quite some time. His decision was not about going back to an old place, but about reconnecting a story once left unfinished—through new approaches and the experiences that have shaped him into who he is today

ELANG SUTAJAYA

AWARD & EXHIBITION

Exhibitions:
2022 - 2025

2022 – Pameran tunggal di Langgeng art Foundation "The Aviator" Febuari 2022
2022 – pameran bersama, dengan off the record di K11 musea 6/F, Mei 2022
2022 – Pameran Duo "Boundless Stories" Di Streams gallery. Juli 2022
2022 – Internasional group show By gallery OZ. Oktober 2022
2022 – Pameran di Wanrooijgallery. November 2022
2022 – Pameran group di gallery OVO. November 2022
2023 – pameran bersama di LAV Gallery.Januari 2023
2023 – Pameran tunggal di Streams gallery.
2023 – pameran tunggal di Caelis Galeria "Life the spirit" Juni 2023
2023 – Pameran tunggal di villazan gallery 2023
2024 – Pameran tunggal di thinkspace gallery “The Sound Of Silence” 2024
2024 – Pameran bersama “At Scope Miami Beach” 2024
2025 – Pameran bersama di 19Karengallery “Two of A Kinds 2025”
2025 –Pameran di Kuala Lumpur malaysia “Miffi inspired Art 2025”
2025 – Pameran artjakarta 2025

cprojectbymot +62 813-8981-8314

“PETUALANGAN BERSAMA ISTRI”

ELANG SUTAJAYA

80 x 80 cm
Acrylic on Canvas
2025

“Dalam hidup ini menurut saya adalah petualangan apalagi yang sudah berkeluarga ini semua perjalanan hidup senang maupun sedih selalu dijalani bersama saling menguatkan saling melengkapi, dimana jika kita bisa melalui segala rintangan dan cobaan kita akan mendapatkan hidup yang lebih baik dan lebih baik lagi.”

“KASIH SAYANG IBU YANG HANGAT”

ELANG SUTAJAYA

60 x 80 cm
Acrylic on Canvas
2025

“Pengalaman saya waktu kecil, ayahku selalu pergi pagi bekerja dari jam 4 sampai sampai jam 5 sore. Di dalam keluarga seorang ibu adalah orang yang luar biasa yang sabar dalam memberikan kasih sayangnya yang terbaik untuk seorang anak, apapun kenakalan polah tingkah seorang anak yang terkadang membuat jengkel, membuat seisi rumah berantakan ibu tetap sabar dan memberikan kasih sayangnya yang terbaik untuk anak-anaknya.”

“KELUARGA TEMPAT KAMU KEMBALI”

ELANG SUTAJAYA

80 x 80 cm
Acrylic on Canvas
2025

“Menurut saya keluarga adalah tempat yang paling aman dan paling nyaman untuk kembali. kemanapun kita pergi bekerja pada akhirnya kita akan merasa senang dan nyaman saat kembali kerumah orang tua kita.

“BEMULAR”

ELANG SUTAJAYA

60 x 80 cm
Acrylic on Canvas
2025

“Waktu kecil sering melihat film ultraman dan musuh yang pertama kali saya melihat film ultraman adalah bemular dia monster yang sangat kuat. Entah mengapa saya sangat suka melihat monster itu dan membuat kostum dari kardus dan balok balok kayu yang saya susun sebagai kota yang siap saya hancurkan.”

About Artist

ANDI ACHO MALLAENA

Andi Acho Mallaena / Indonesian painter and sculptor originally from Bugis in South Sulawesi Indonesia. Andi Acho is the first of four children, his interest in the art world has existed since he was in elementary school which he started by drawing his favorite cartoon character. After graduating from high school, he wanted to continue his study at an art college in the city of Makassar, but his parents directed him to major in biology. And finally, he completing his study as a bachelor of biology. After that he continued his studies in Yogyakarta without informing his parents to prove that the artistic talent God had given him would not be in vain.

ANDI ACHO MALLAENA
AWARD & EXHIBITION

Exhibitions:
2017-2025

2025
"Art Jakarta -Annual Art Fair" JIExpo Kemayoran, Jakarta, INA. "Selah x Andi Acho - A Sweet Pause" DRP Atrium Summarecon, JKT. "Artmoments", Agora Exhibition Hall, Jakarta, INA.
"Meta-Raya", Bale Black Box Laboratory, Yogyakarta, INA.
"9099" Indie Art House, Yogyakarta, INA.
"(P)indah", Ruang Dalam Art House, Yogyakarta, INA.
"Achieve Art-Piece", Achieve Art Space, Yogyakarta, INA.

2024
"Affordable Art Fair SIngapore", F1 Pit Building, Singapore. "Art Jakarta - Annual Art Fair", JIExpo Kemaryoran, Jakarta. "Rupa-Rupa", Vinautism Gallery, Surabaya, INA.
"Epik", Galeri Hang Nadim, Pekanbaru, INA.
"Kue Lebaran", Melia Purosani Hotel, Yogyakarta, INA. "ArtMoments", Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel. [Re]koneksi", Galeri Taman Budaya NTB Mataram, INA. "Neosantara", Sangkasa Gallery, Yogyakarta, INA. "Kepung", Rumah DAS, Yogyakarta, INA.
"Affordable Art Fair", Hongkong Convention&Exhition Centre. "Art Jakarta Gardens", Hutan Kota by Plataran, Jakarta. "Consciousness", Senyawa+Space, Jakarta, INA. "Re-af(l)eksi", Getback Parlour, Jakarta,INa.

2023
"Ziarah Lintas Iman", UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, INA.
"All The Small Things #4" CANS Gallery Jakarta, INA.
"Art Jakarta- Annual Art Fair",JIExpo Kemayoran, Jakarta, INA. "CreArt 2023" Menara Astra, Jakarta, INA.
"Gelar Catur", Hotel Aveta Yogyakarta, INA.
"Break Out" Gallery Raos, Batu, Malang, INA.
"Setelah Jeda" Tropical Space, Gorontalo,INA
"Sul-Sel Expo", Jogja National Museum Block, Yogyakarta,INA. "International Dewantara Triennale #2",Jogja Gallery. "Catharsis" Vinautism Gallery, Surabaya,INA.
"Jogja Affordable Art #2", SaRang Building,Yogyakarta,INA.

2022
"Aksi Artsy-Allegory of Ven", R.J. Katamsi Gallery, ISI Yk.
"Maa Ledungga #3 - Addictif", Huntu Art Distrik, Gorontalo.
"Art Jakarta - Annual Art Fair", Jakarta Convention Centre, Jakarta.
"Borderless Space", LAV Gallery, Yogyakarta. "Tahun Satu~ArtSarekat", Ruangdalam Art House, Yk. "3 Tahun Dari Sekarang", Ruangdalam Art House, Yk. "Jogja Affordable Art", Jogja Gallery, Yogyakarta.

2021
"TuTaKaTa", Indie Art House, Yogyakarta.
"Mini Seksi #3-Tanding tapi Sanding", Ruangdalam Art House, Yk. "How Are You?", 2madison Gallery, Jakarta.
"Representasi #4", Pendhapa Art Space Yogyakarta.
"UOB - Walama #2", Riden Baruadi Gallery, Gorontalo.
"Cek Ombak #1", Langgeng Art Space, Yogyakarta.
"Nandur Srawung #8 - Pranatamangsa",Taman Budaya Yogyakarta. " Art on Climate", Allianz Building, Singapura.
"Dinding Meminta #2-Di Atas Kertas", Ruang Dalam Art House,Yk. 1st Intenational Pop Art Biennale "Strange Beauty", IAVPOA, LA.
"Avra Kadavra", Artotel Yogyakarta, INA.
"Artist of The Month", The Artli Gallery, Moskow, Rusia. "Nature" International Online Art Collective, Florid

202O
"Nature & Culture", Lv8 Resort Hotel Bali.
"Fasilitas Pelestarian Nilai Budaya", PBNP Sulawesi Selatan. "Solidaritas Perupa Muda Lawan Corona" Kemendikbud RI. "MANIFESTO VII PANDEMI"- Galeri Nasional Indonesia. "UrbanSTORming #3 (Nurture to Nature)" Mercu Buana, Jakarta. "Matra Kriya Fest-2020" Pendhapa Art Space, Yogyakarta.
"Kelola Art Fest #5" Galeri R.J. Katamsi, Yogyakarta. "Remembrance Species 2020" Spain.
"Art & Culture", Unturn Gallery, Holland.

cprojectbymot +62 813-8981-8314

ANDI ACHO MALLAENA

AWARD & EXHIBITION

2019

"Rectoverso", Soesman Kantoor, Semarang.
"Unity Idea", Nalarroepa Ruang Seni, Yogyakarta. "Artfordable", BUMDes Gentha Persada Tibubeneng Bali. "NOVART #5", Sasana Krida Universitas Negeri Malang. "Tan Winates" Universitas Negeri Semarang.
"DOL!", Studio Kalahan Yogyakarta.

2018

"Makassar International Eight Festival & Forum", Galeri Pantai Losari, Makassar

2017

"Contra Flow", Survive Garage, Yogyakarta

“BECAUSE OF YOU”

ANDI ACHO MALLAENA

100 x 100 cm
Acrylic & Spray Paint on Canvas
2025

“HINGGA DI PENGHUJUNG WAKTU”

ANDI ACHO MALLAENA

100 x 100 cm
Acrylic & Spray Paint on Canvas
2023

“CUDDLY TIGER & STITCHED STORIES”

ANDI ACHO MALLAENA

50 x 50 cm
Acrylic & Spray Paint on Canvas
2023

“I BELIEVE I CAN FLY”

ANDI ACHO MALLAENA

50 x 50 cm
Acrylic & Spray Paint on Canvas
2024

“KISAH KERBAU DAN BURUNG JALAK”
ANDI ACHO MALLAENA

A5 (Framed)
Ballpoint on Paper
2025

RP. 3.500.000

“BIDIK, FOKUS DAN DAPATKAN POINMU”
ANDI ACHO MALLAENA

A5 (Framed)
Ballpoint on Paper
2025

RP. 3.500.000

“LET'S GO THERE TO CATCH THAT HOPE”
ANDI ACHO MALLAENA

A5 (Framed)
Ballpoint on Paper
2025

RP. 3.500.000

About Artist

YULA SETYOWIDI

I began my artistic career in 2010 through an academic path in Fine Arts Education at UST (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa) in Yogyakarta. My creative process continuously explores various media, combining both conventional and non-conventional approaches with ideas that I use to create works themed around human relationships — between humans, between humans and other living beings, and between humans and God. The techniques I employ merge realism and abstraction, where abstraction is a fragment of realism, and realism is a composition built from abstraction.

YULA SETYOWIDI
AWARD & EXHIBITION

Exhibitions:

2014-2025

Solo Exhibition
2016 – "Rasa Bukan Kata", at Kafe Guyub (alternative gallery), Yogyakarta, Indonesia.
2023 – "In A Search For Divine Love" at LAV Gallery Yogyakarta Indonesia.

Selected Exhibition
2025 – "Sutarinah" 14 September–14 October, at Rumah DAS Yogyakarta.
2025 – "the subconscious room" 09 August–05 October, at Yuan Gallery Jakarta.
2025 – "9090" 21 July–14 August, at Indietar House Yogyakarta.
2025 – "Artsura" 21–29 Juni, Tamam Balekambang Surakarta.
2025 – "Achieve Art Piece" 23 April–7 May, Achieve Art Space Yogyakarta.
2024 – "Blooming hope!" 22 December, Senyum Museum Menteng Jakarta.
2024 – "Art Jakarta" 4–6 October Achieve Gallery JIExpo Kemayoran Jakarta.
2024 – "Whispers Of Wonder" 27 Juni–27 Juli Stairs Hotel Prawirotaman Yogyakarta.
2024 – "Redefine" 1 Juni–1 Juli Elecanna Gallery Jakarta.
2024 – "Art Jakarta Gardens" 23–28 April Hutan kota by plataran Artserpong-gallery, Jakarta, Indonesia.
2024 – "Storytelling Eyes" at Yin Art Gallery Taiwan.
2024 – "CONSCIOUSNESS" at Senyawa Art Space Jakarta, Indonesia.
2024 – "ReA(r)Leksis" 13 January–14 March, Getback Parlour Jakarta, Indonesia.
2023 – "Color With Soul 23" December–21 January, Yin Art Gallery, Taiwan.
2023 – "ArtJakarta" 17–19 November, JIExpo Kemayoran LAV Gallery, Jakarta, Indonesia.
2023 – "ArtMomentJakarta" 18–20 August, Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel Baik Art Gallery, Jakarta, Indonesia.
2023 – "Artos Nusantara" Gedung Marina Boom Banyuwangi, Indonesia.
2023 – "SOCIAL ENGAGEMENT & SUSTAINABILITY INTERNATIONAL ART EXHIBITION DEWANTARA TRIANNALE #2" at Jogja Gallery, Indonesia.
2022 – "rise and shine" at Lav Gallery, Yogyakarta, Indonesia.
2022 – "Rekam Masa" Artopolugat at Museum Nasional Indonesia, Jakarta.
2022 – "Parrupa", Sarekat Sudut Siwa at Inisium, Yogyakarta, Indonesia.
2022 – "Again!", Artjakarta with Ruang dalam Arthouse, JCC Senayan, Jakarta Pusat, Indonesia.
2022 – "Borderles Space", Selatan klub in collaboration with super duper Gallery Philippine at LAV Gallery, Yogyakarta, Indonesia.
2021 – "AFKL!" at fahrenheit88, Kuala Lumpur, Malaysia.
2021 – "TutaKata" Selatan klub at Indic Art House Yogyakarta, Indonesia.
2021 – "Truth Or Dare" selatan klub at Langgeng Art Foundation Yogyakarta, Indonesia.
2021 – "Avra kadavra" selatan klub at Artotel, Yogyakarta, Indonesia.
2020 – "Pameran dari rumah" kemnparekraf RI (Online) Indonesia.
2019 – "Big Bad Art Fair (BBAF)" at ICE BSD City, Tangerang Selatan, Indonesia.
2019 – "International Triennale Dewantara" at Bale Banjar Sangkring Yogyakarta, Indonesia.
2019 – "KOSEN" Berkolaborasi untuk Indonesia, at Bentara Budaya Yogyakarta, Indonesia.
2018 – "PaPeRu Ringroad #3", at Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta, Indonesia.
2017 – "MoveArt #3", at Tahunnas Artroom, Kasongan, Yogyakarta, Indonesia.
2016 – "MoveArt #2", at Tahunnas Artroom, Kasongan, Yogyakarta, Indonesia.
– Bangun Jivo Community, at Dogeng Kopi (alternative gallery), Yogyakarta, Indonesia.
2015 – "Sehari Boleh Gila", at Tahunnas Artroom, Kasongan, Yogyakarta, Indonesia.
– "Pesona On Persona", at Komharo Studio, Bantul, Yogyakarta, Indonesia.
– "Nandur Srawung", at Taman Budaya Yogyakarta, Indonesia.
– "Makassar Biennale", "Trajectory", at GTC Mall, Makassar, Indonesia.
– "Damar Blambangan", at Gedung Wanita Banyuwangi, Indonesia.
2014 – "Spirit Gergede Skaten", at Hotel Wisata I Yogyakarta, Indonesia.
– "Tak Mendidik Titik", at Gendis Yogyakarta, Indonesia.
– "Kebangkitan Nasional", at Museum Perjuangan Yogyakarta, Indonesia.
– "Model dan Lukis Caping 7 Bidadari", at Gedung Umar Kayam XT Square, Yogyakarta, Indonesia.

cprojectbymot +62 813-8981-8314

“DIPERMUKAAN”

YULA SETYOWIDI

50 x 50 cm
Acrylic & Spray Paint on Canvas
2024

“Terkadang kita harus keluar dari kesibukan yang membosankan untuk melihat dunia yang begitu luas dan indah, kepenatan yang mengungkung pikiran seakan tidak ada ruang lekang membuat pikiran kita tetap tumbuh. Kesadaran memelihara kesegaran jiwa dan pikiran kita tetap terjaga, agar bisa menikmati hidup dengan memandang hamparan pengetahuan dan menghirup nafas yang legah.

“DIPERMUKAAN #2”

YULA SETYOWIDI

50 x 50 cm
Acrylic & Spray Paint on Canvas
2024

“Terkadang kita harus keluar dari kesibukan yang membosankan untuk melihat dunia yang begitu luas dan indah, kepenatan yang mengungkung pikiran seakan tidak ada ruang lekang membuat pikiran kita tetap tumbuh. Kesadaran memelihara kesegaran jiwa dan pikiran kita tetap terjaga, agar bisa menikmati hidup dengan memandang hamparan pengetahuan dan menghirup nafas yang legah.

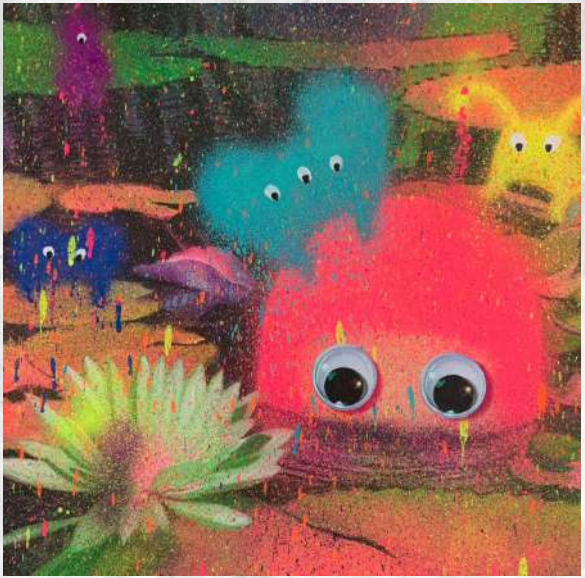

“INNER BEAUTY #3”

YULA SETYOWIDI

50 x 50 cm
Acrylic & Spray Paint on Canvas
2025

“Kesadaran jiwa, ada kekuatan yang membentuk kita secara jasmani dan rohani, bunga teratai yang hidup di air keruh atau lumpur, tetap tumbuh hidup dengan keindahan bunganya melambangkan manusia yang memiliki pendirian yang kuat, dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif dalam kehidupan

“NOTHING IMPOSSIBLE”

YULA SETYOWIDI

40 x 50 cm
Acrylic & Spray Paint on Canvas
2025

“Tidak ada yang mustahil, harapan yang besar dan tekad yang kuat, dengan menampilkan permainan ruang dimensi, bentuk realistik dan bentuk absurditas yang saling berkompromi dengan komposisi seakan berinteraksi secara dinamis. Atas dasar kesepakatan mencoba memahami akan realitas yang bersifat fisik dan metafisik, ini mencakup pertanyaan-pertanyaan fundamental tentang apa yang ada, bagaimana segala sesuatu ada, dan apa hubungan antara pikiran dan materi. Pikiran selalu memiliki bahasa akan apa yang diterjemahkan dan selalu ada celah untuk menelisik atau memahami sesuatu. logika butuh proses yang panjang untuk sepakat dalam memahami persoalan yang di luar empiris atau peristiwa persoalan yang dibacanya. Kata mustahil terucap adalah batasan logika keterbatasan untuk menerima atau sepakat dalam membaca peristiwa atau persoalan yang dicerna?

“NOTHING IMPOSSIBLE #2”

YULA SETYOWIDI

40 x 50 cm
Acrylic & Spray Paint on Canvas
2025

“Tidak ada yang mustahil, harapan yang besar dan tekad yang kuat, dengan menampilkan permainan ruang dimensi, bentuk realistik dan bentuk absurditas yang saling berkompromi dengan komposisi seakan berinteraksi secara dinamis. Atas dasar kesepakatan mencoba memahami akan realitas yang bersifat fisik dan metafisik, ini mencakup pertanyaan-pertanyaan fundamental tentang apa yang ada, bagaimana segala sesuatu ada, dan apa hubungan antara pikiran dan materi. Pikiran selalu memiliki bahasa akan apa yang diterjemahkan dan selalu ada celah untuk menelisik atau memahami sesuatu. logika butuh proses yang panjang untuk sepakat dalam memahami persoalan yang di luar empiris atau peristiwa persoalan yang dibacanya. Kata mustahil terucap adalah batasan logika keterbatasan untuk menerima atau sepakat dalam membaca peristiwa atau persoalan yang dicerna?

“NOTHING IMPOSSIBLE #3”

YULA SETYOWIDI

40 x 50 cm
Acrylic & Spray Paint on Canvas
2025

“Tidak ada yang mustahil, harapan yang besar dan tekad yang kuat, dengan menampilkan permainan ruang dimensi, bentuk realistik dan bentuk absurditas yang saling berkompromi dengan komposisi seakan berinteraksi secara dinamis. Atas dasar kesepakatan mencoba memahami akan realitas yang bersifat fisik dan metafisik, ini mencakup pertanyaan-pertanyaan fundamental tentang apa yang ada, bagaimana segala sesuatu ada, dan apa hubungan antara pikiran dan materi. Pikiran selalu memiliki bahasa akan apa yang diterjemahkan dan selalu ada celah untuk menelisik atau memahami sesuatu. logika butuh proses yang panjang untuk sepakat dalam memahami persoalan yang di luar empiris atau peristiwa persoalan yang dibacanya. Kata mustahil terucap adalah batasan logika keterbatasan untuk menerima atau sepakat dalam membaca peristiwa atau persoalan yang dicerna?

ARTWORK **CATALOGUE**

“MANUNGGAL”
YULA SETYOWIDI

24,5 x 30,5 cm
Acrylic & Spray Paint
on Paper
2025

“MEMELUK DIRI”
YULA SETYOWIDI

24,5 x 30,5 cm
Acrylic & Spray Paint
on Paper
2025

“NGELI NING ORA KELI”
YULA SETYOWIDI

24,5 x 30,5 cm
Acrylic & Spray Paint
on Paper
2025

“JANI”
YULA SETYOWIDI

24,5 x 30,5 cm
Acrylic & Spray Paint
on Paper
2025

“SISILIA”
YULA SETYOWIDI

24,5 x 30,5 cm
Acrylic & Spray Paint
on Paper
2025

“TUMPANG TINDIH”
YULA SETYOWIDI

24,5 x 30,5 cm
Acrylic & Spray Paint
on Paper
2025

coreprojectbymot@gmail.com
+62 81389818314